

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

MAJALAH BERITA
& DESTINASI
PARIWISATA



Bagaimana Teknologi Memungkinkan Pemulihan Perjalanan

edisi 23

februari 2022

tidak untuk diperjualbelikan




Mereren Village
BACK TO NATURE LIVING

mererenvillage.com | [@mererenvillage](https://www.instagram.com/mererenvillage)



ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

**hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id**

FOREWORD



Pariwisata bangkit, optimisme ini digaungkan oleh masyarakat dunia. Sudah lebih dari dua tahun warga dunia menghadapi pandemi global COVID-19 dengan berbagai varian dan terakhir adalah munculnya variant Omicron.

Industri pariwisata yang paling pertama terpuruk tetapi juga kini paling optimistis untuk bangkit dengan protokol kesehatan yang tetap terjaga. kebijakan yang tepat dan melakukan transformasi menuju masa depan pariwisata.

Di Indonesia Hari Pers Nasional yang diperingati 9 Febuari 2022 dengan Kendari, Sultra, sebagai tuan rumah juga mengambil tema, Pariwisata Bangkit. Berkumpulnya para stakeholders pariwisata baik pemerintah maupun swasta sepakat untuk menempatkan keberlanjutan dan inklusivitas di jantung pemulihan sektor ini.

Masa depan pariwisata adalah kolaboratif, menyatukan kearifan leluhur masyarakat lokal dan adat dengan pengetahuan ilmiah dan ekonomi dalam pengelolaan ekosistem terpadu untuk jangka panjang.

Industri perjalanan memang terpuruk namun di sisi lain mengalami pertumbuhan teknologi dan inovasi. Tren teknologi utama dalam industri perjalanan termasuk perjalanan yang dipersonalisasi, pembayaran tanpa kontak, pencarian dan kontrol suara, perangkat VR, IoT, dan blockchain.

Dengan teknologi penting yang menyediakan layanan disesuaikan untuk wisatawan, pasti akan ada perubahan signifikan dalam cara orang memesan liburan mereka apalagi sepertinya ada inovasi setiap hari.

Pada EXPLORE! by bisniswisata.co.id kali ini dengan semakin banyak orang yang menggunakan ponsel cerdas dan perangkat seluler lainnya maka kemudahanpun didapat karena teknologi telah berdampak signifikan pada industri perjalanan.

Tren teknologi penting lainnya dalam perjalanan adalah pencarian dan kontrol suara. Dengan teknologi ini, pelanggan dapat menggunakan suara mereka untuk mencari informasi dan membuat permintaan seperti "Jam berapa shuttle bandara berangkat?" atau "Tunjukkan hotel di Barcelona."

Layanan yang lebih dipersonalisasi akan membuat kenyamanan berwisata semakin menguntungkan wisatawan. Nah mulailah dengan menjadi wisatawan di dalam negeri sendiri, menggerakkan perekonomian bangsa sendiri tentunya.

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

Pemimpin Umum

DAFTAR ISI

EXPLORE!

by bisniswisata.co.id

Foreword	04
Aksesori Teknologi Ini Membuat Bepergian Jadi Lebih Mudah	07
Lima Tren Teknologi Utama dalam Industri Perjalanan	10
Dampak Teknologi Pada Industri Perjalanan dan Perhotelan	13
Tren Investasi Teknologi Canggih Untuk perlindungan dan Kesiapsiagaan Pandemi	16
PATA dan Vynn Capital Berbagi Bagaimana Teknologi Memungkinkan Pemulihan Perjalanan	18



PATA Jangkau Orang-Orang Terlupakan di Bidang Pariwisata - Pekerja Informal	26
Bagaimana Teknologi Dukung Generasi Baru Pemasaran Perjalanan	21
Cafe Gumitir, Tempat Rekreasi & Kuliner di Perkebunan Kopi Jember	29
Spriadi Terus Berkarya Lewat 13 Mobil Pop Art	33



Kunjungi



untuk membaca berita dan artikel lainnya.



REDAKSI

PENASIHAT

Dr. H. Sapta Nirwandar, SE

PEMIMPIN UMUM/ PEMIMPIN REDAKSI

Dra. Hilda Ansariah Sabri, MM

WAKIL PEMIMPIN UMUM

Rita Sri Hastuti

WAKIL PEMIMPIN REDAKSI

Prasetyohadi Prayitno

KEPALA PERWAKILAN

Bali/Nusra - Dwi Yani

Batam - Lusia Kiroyan

Semarang - Dien Ishartini

Yogyakarta - Anton Bayu Samudra

Surabaya - Arif Rahman

Banjarmasin - Muhammad Risanta

CREATIVE DIRECTOR

Justin Sabrinsky

CREATIVE TEAM

Junizar Deanil

IT DIRECTOR

Besar Karuniaji

SENIOR JOURNALIST

Rahmayulis Saleh

Heryus Saputro Samhudi

Rin Hindryati

REPORTER

Hana Fahila

Satrio Purnomo

Griska Rezza Gunara

Arum Suci Sekarwangi

Evan Maulana

KONTRIBUTOR

Bruriadi Kusuma

Thamrin B Bachri

Jeffrey Wibisono V.

Nur Hidayat

Gufron Sumariyono

Yudarwta Maharajo

DIVISI IKLAN

Evy Yunara (+62816900103) | Maya Syamsani (+62816968170)

SEKRETARIAT REDAKSI

Jl Karyamina No. 99, Pangkalan Jati Baru, Cinere 16513.

Tlp/WA: +62 816 1148 745

E-mail : redaksi@bisniswisata.co.id



EVAN MAULANA

Aksesori Teknologi Ini Membuat Bepergian Jadi Lebih Mudah

Teknologi merupakan bagian dari dunia yang akan terus berkembang seiring dengan perkembangan zaman, sedikitnya ada lima hasil teknologi untuk dimanfaatkan para traveler.

Dilansir dari [entrepreneur.com](https://www.entrepreneur.com) berikut teknologi terbaru yang dapat mempermudah anda dalam melakukan perjalanan:

1. Kacamata Pintar

Dari jalan-jalan kota yang ramai hingga terminal bandara, ada banyak contoh di mana Anda tidak boleh mengabaikan lingkungan sekitar Anda, bahkan saat Anda mendengarkan musik atau menerima telepon.

Tidak seperti earbud yang dapat meredam kebisingan lingkungan, Bluetooth Frames by Soundcore (\$200; [amazon.com](https://www.amazon.com)) menyelipkan empat speaker dan dua mikrofon ke dalam kaca pelindung. Baterai di pelipis berjalan sekitar lima jam per pengisian daya dan, karena dapat dilepas, Anda dapat menukar bingkai anti gores dan pecah untuk tampilan baru (masing-masing \$ 50).

2. Layar besar, paket kecil.

Sedikit lebih besar dari iPad mini, Solar Portable by Nebula (\$600; [amazon.com](https://www.amazon.com)) memancarkan konten selama tiga jam — dari Paramount hingga presentasi — dalam 1080p menggunakan baterai dan speaker internal.

Sinkronkan ke jaringan, lalu tonton Netflix, putar film yang disimpan dari penyimpanan 8GB, atau transmisikan dari smartphone. Input HDMI memungkinkan Anda menyalurkan presentasi dari laptop atau menjalankan streamer plug-in seperti Roku — semuanya tanpa tripod (karena kaki lipatnya membantu menyesuaikan penempatan).

3. Satu pengisi daya untuk mengatur semuanya.

Hal terakhir yang Anda butuhkan adalah adaptor lain. Tetapi USB-C Nano II 65W oleh Anker (\$60; us.anker.com) akan mengisi ulang semuanya lebih cepat daripada adaptor listrik terdahulu yang disertakan dengan perangkat Anda.

Insinyur Anker menukar galium nitrida yang lebih efisien untuk suku cadang silikon standar. Tetapi yang Anda pedulikan hanyalah ukuran Nano yang kecil — sekitar seperempat kubus 61 watt Apple — dan kecepatannya. Ini mengisi ulang MacBook dalam waktu sekitar dua jam dan iPhone hingga tiga kali lebih cepat dari biasanya.



Sumber foto: <https://seon.co.id/>

Immersive Audio

Dolby Audio



Sumber foto: <https://us.seenebula.com/>

4. Casing pintar.

Casing telepon dengan kaki bukanlah hal baru, tetapi Tripod Seluler oleh Peak Design (\$ 80; peakdesign.com) mungkin yang paling berguna. Tentang ketebalan tiga perempat, dudukan aluminium secara magnetis merapat ke casing merek (\$ 40; atau \$ 30 untuk adaptor untuk casing pihak ketiga) dengan desain kepala bola untuk artikulasi hampir penuh.

Rentangkan kaki untuk memutar di sudut yang sempurna untuk foto atau video, kumpulkan untuk memegang telepon dengan tongkat selfie mini, atau atur tripod di meja Anda untuk sudut pandang yang sempurna.

ANKER



PowerPort PD Nano
USB-C Single Port
20W (MAX)

Sumber foto: www.dinomarket.com

5. Daya di saku.

Ada korelasi langsung antara kegunaan pengisi daya telepon dan betapa mudahnya membawanya. ChargeCard oleh AquaVault (\$ 60; theaquavault.com) memiliki jejak yang sama dengan Amex, sehingga masuk ke dalam kantong dompet, tetapi baterai internalnya memiliki nyali yang cukup untuk mengisi daya smartphone hampir penuh dalam keadaan darurat.

Dengan bobot dua baterai AA, kabel kartu yang dapat ditukar memungkinkan Anda melengkapi ponsel iOS dan Android dengan desain ringkas yang mudah dipegang di perangkat.

works with
MagSafe



Sumber foto: thegadgetflow.com/



Sumber foto: www.peakdesign.com

Investasi lebih **mudah** dan **menguntungkan** dengan **DepositoGo**

- ✓ Buka deposito bisa darimana saja
- ✓ Bunga lebih tinggi
- ✓ Bebas pencairan kapan saja

Mau dapat
untungnya juga?
Scan disini



Download
LestariMobile



OTORITAS
JASA
KEUANGAN



LEMBAGA
PENYIARAN
SIMBANGAN



BPRLESTARI
BALI



LIMA TREN TEKNOLOGI UTAMA DALAM INDUSTRI PERJALANAN

EVAN MAULANA

*Bukan rahasia lagi bahwa teknologi telah berdampak signifikan pada industri perjalanan. Dari perjalanan yang dipersonalisasi hingga pembayaran tanpa kontak, sepertinya ada inovasi setiap hari. Dilansir dari *The Future of Things* teruslah membaca untuk lima tren utama dalam dunia teknologi perjalanan.*

Personalisasi Perjalanan

Perjalanan yang dipersonalisasi adalah salah satu tren teknologi utama dalam industri perjalanan. Dengan semakin banyak orang yang menggunakan ponsel cerdas dan perangkat seluler lainnya. Maskapai penerbangan dan penyedia perjalanan lainnya seperti perusahaan pengiriman mobil dapat mengumpulkan data tentang preferensi pelanggan mereka dan menggunakannya untuk memberikan pengalaman yang lebih disesuaikan.

Misalnya, pelanggan mungkin ditawarkan penerbangan yang dijadwalkan berangkat pada waktu yang paling sesuai untuk mereka. Pelanggan juga dapat menerima rekomendasi untuk hotel di dekat bandara atau memiliki peringkat yang sama dengan pilihan hotel biasanya.

Pembayaran Tanpa Kontak

Salah satu tren teknologi utama dalam perjalanan adalah pembayaran tanpa kontak, yang memungkinkan pelanggan membayar barang tanpa menggunakan uang tunai atau kartu.

Sebagai gantinya, mereka dapat menggunakan jam tangan dan ponsel untuk melakukan pembayaran. Ini sangat berguna untuk perjalanan, karena menghilangkan kebutuhan untuk membawa uang tunai atau kartu dan membuatnya lebih mudah untuk membayar barang-barang seperti makanan dan minuman.

Pencarian dan Kontrol Suara

Tren teknologi penting lainnya dalam perjalanan adalah pencarian dan kontrol suara. Dengan teknologi ini, pelanggan dapat menggunakan suara mereka untuk mencari informasi dan membuat permintaan seperti "Jam berapa shuttle bandara berangkat?" atau "Tunjukkan hotel di Barcelona."

Hal ini memungkinkan pelanggan untuk menghindari penggunaan smartphone dan tablet, yang sangat berguna saat bepergian.

Realitas Virtual

Tren teknologi penting lainnya dalam perjalanan adalah perangkat realitas virtual atau virtual reality (VR), yang memungkinkan orang untuk mengalami berbagai tujuan dan aktivitas tanpa meninggalkan rumah mereka.

Perangkat VR dapat digunakan untuk melihat bagian lain dunia, memesan pengaturan perjalanan, dan bahkan check-in untuk penerbangan. Teknologi ini menjadi semakin populer, dan lebih banyak penyedia perjalanan kemungkinan akan menawarkan layanan VR di masa depan.

Internet untuk segalanya

Internet of things (IoT) adalah tren teknologi utama lainnya dalam industri perjalanan. IoT mengacu pada semakin banyak perangkat yang terhubung ke internet dan dapat berkomunikasi satu sama lain.

Hal ini memungkinkan wisatawan untuk mengontrol perangkat mereka dari lokasi pusat dengan menyalakan lampu atau mengunci pintu dari jarak jauh. IoT juga memungkinkan penyedia untuk mengumpulkan data tentang perilaku pelanggan dan meningkatkan layanan mereka.



Sumber foto: <https://paystree.com/>



Sumber foto: <https://guide.servify.in/>

Blockchain

Blockchain adalah tren teknologi utama dalam industri perjalanan. Blockchain adalah buku besar digital yang memungkinkan perusahaan melacak transaksi dengan aman dan transparan. Ini membuatnya ideal untuk industri perjalanan, karena dapat digunakan untuk merekam semuanya, mulai dari pemesanan hotel hingga pemesanan penerbangan. Blockchain juga dapat digunakan untuk mengelola data pelanggan dan mencegah penipuan.

Kesimpulan

Industri perjalanan mengalami pertumbuhan teknologi dan inovasi. Tren teknologi utama dalam industri perjalanan termasuk perjalanan yang dipersonalisasi, pembayaran tanpa kontak, pencarian dan kontrol suara, perangkat VR, IoT, dan blockchain.

Dengan teknologi penting yang menyediakan layanan yang lebih disesuaikan untuk wisatawan, pasti akan ada perubahan signifikan dalam cara orang memesan liburan mereka.





ARUM SUCI SEKARWANGI

DAMPAK TEKNOLOGI PADA INDUSTRI PERJALANAN DAN PERHOTELAN

Industri travel dan perhotelan tidak lagi dijalankan dengan cara tradisional. pemilik bisnis perjalanan dan perhotelan telah lama mengotomatisasi proses mereka untuk meningkatkan produktivitas dan kepuasan pelanggan.

Hasilnya adalah peningkatan besar-besaran dalam efisiensi dalam pemberian layanan di seluruh dunia dan cara yang lebih standar dalam berurusan dengan klien. Teknologi telah berdampak pada sektor-sektor ini dengan cara yang paling positif seperti diuraikan di bawah ini.

Otomatisasi operasional bisnis

Dilansir dari [Traveldailynews.com](https://traveldailynews.com), lebih banyak bisnis telah beralih ke otomatisasi untuk meningkatkan produksi dan pengiriman layanan dengan sedikit atau tanpa partisipasi manusia.

Segala sesuatu mulai dari organisasi, koordinasi, komunikasi dapat diotomatisasi di seluruh bisnis di industri perjalanan dan perhotelan.

Pelanggan dapat menghubungi hotel atau agen perjalanan kapan saja, siang atau malam dan akan selalu ada seseorang yang memenuhi kebutuhan mereka. Sistem yang memfasilitasi swalayan tersedia dan mudah digunakan. Reservasi dapat dengan mudah dilakukan tanpa interaksi manusia. Ini telah mengurangi biaya dan tenaga kerja untuk bisnis sambil meningkatkan pengiriman layanan pelanggan.

Peningkatan teknologi hotel dan perjalanan

Inti dari perbaikan kondisi akomodasi perjalanan dan hotel adalah untuk menarik pelanggan yang akan menggunakan layanan ini. Teknologi telah membantu menjadikannya lebih dapat dicapai. Wisatawan dapat mengharapkan transit yang jauh lebih aman, andal, dan nyaman dari penyedia layanan mereka.

Saat berada di hotel, para tamu ingin tetap terhubung dengan dunia. Wi-Fi yang kuat dan andal menanggapi hal ini. Para tamu dapat bekerja secara online dari kenyamanan kamar mereka.

Mereka juga dapat bersantai di kamar mereka, menikmati fasilitas hi-tech, streaming acara favorit mereka dan bermain permainan kasino online di situs seperti Novibet, jika mereka memilih untuk tidak pergi ke ruang permainan yang biasanya disediakan hotel.

Sistem pembersihan juga memastikan para tamu merasa aman Sehat, terutama selama pandemi ini. Itu semua membuat pengalaman yang kaya dan santai.

Kenyamanan check-in

Check-in, baik di stasiun perjalanan atau hotel telah sangat ditingkatkan dengan teknologi. Orang-orang menyukai gagasan untuk dapat check-in sendiri tanpa harus bertemu dengan banyak orang untuk melakukannya.

Platform digital kini tersedia di bandara, restoran, dan bahkan hotel, yang memungkinkan orang mendapatkan pengalaman yang mudah dan tanpa kontak saat mereka menggunakan layanan mereka. Kenyamanan sistem ini membuatnya lebih mudah untuk menikmati diri mereka sendiri.

Meningkatkan layanan staf

Teknologi juga memengaruhi cara karyawan di industri perjalanan dan perhotelan dalam menjalankan tugasnya. Staf dapat menggunakan sistem otomatis untuk melakukan tugas tertentu seperti mencuci pakaian, membersihkan, dan bahkan memasak.

Informasi pelanggan yang disimpan secara otomatis membantu mereka memenuhi kebutuhan pelanggan tertentu dengan memastikan mereka mendapatkan layanan terbaik dan paling memuaskan.

Komunikasi yang ditingkatkan

Hal ini berlaku untuk staf dan pelanggan. teknologi telah menyediakan metode komunikasi yang lebih efisien antara anggota kedua sektor ini dan klien mereka.

Informasi lebih mudah diakses dan ditransfer di antara mereka dan ini sering membatasi atau bahkan menghilangkan kemungkinan kesalahan dan kesalahan dalam melayani kebutuhan pelanggan.

Kesimpulan

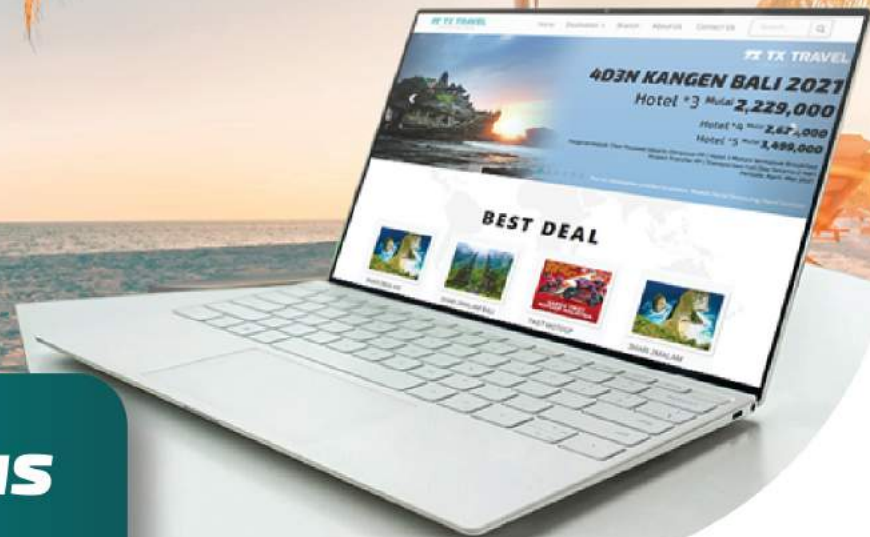
Teknologi telah mengubah cara dunia bekerja, bepergian, dan menikmati dirinya sendiri dengan membuat segala sesuatunya lebih mudah, lebih aman, dan lebih efisien untuk digunakan.

Lebih mudah untuk lebih spesifik dengan harapan dan yakin bahwa mereka akan terpenuhi ketika ada sistem hi-tech di tempat untuk mengurangi kemungkinan kesalahan manusia.



Sumber foto: www.agoda.com

Bekerja, Berlibur *Plus* Vaksin Gratis di Bali



Mengapa harus di Bali?

- ✓ Pilihan Obyek Wisata Terlengkap
Pantai, Gunung, Danau
- ✓ Pusat Kuliner
Terdapat ragam pilihan makanan dalam dan luar negeri
- ✓ Nuansa Luar Negeri



GRATIS VAKSIN

+ Transport kembali ke hotel
Jenis Vaksin Sinovac / Pfizer / Novavax
* Tergantung ketersediaan



GRATIS

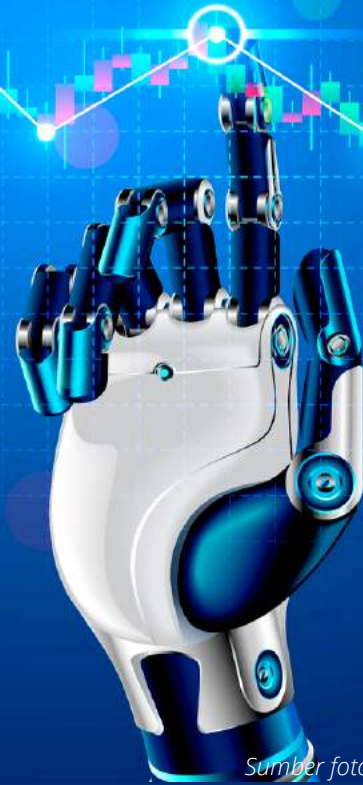
Akses Internet dan
Penggunaan Fasilitas Hotel



GRATIS

Asuransi Wisata

TREN INVESTASI TEKNOLOGI CANGGIH UNTUK PERLINDUNGAN DAN KESIAPSIAGAAN PANDEMI



Sumber foto: holbornassets.com

HILDA ANSARIAH SABRI

Dari sekian banyak sektor ekonomi global, rekreasi, olahraga, dan pariwisata adalah tiga 'pasien' yang paling lama berjuang untuk pulih dari pandemi COVID-19.

Penderitaan pariwisata menghasilkan buletin disamping tempat tidur hampir setiap hari, yang terbaru adalah Prancis pindah ke daftar kuning Inggris, memungkinkan orang yang divaksinasi penuh untuk menghindari karantina.

Sayangnya hanya untuk terobosan ini dirusak oleh skema 'Paspor COVID' baru Presiden Macron yang menyebabkan kekacauan baru di industri pariwisata Prancis.

Ini menyoroti pola yang terlalu akrab selama krisis COVID: sama seperti bisnis melihat peluang untuk bangkit kembali, mereka kemudian menghadapi hambatan baru – pariwisata masih dilanda banyak jam malam dan pembatasan perjalanan untuk menghentikan penyebaran virus di seluruh dunia.

Paul Stannard, Ketua Vector Innovation Fund (VIF), sarana investasi alternatif yang membantu mempercepat penggunaan teknologi yang memungkinkan untuk perlindungan dan kesiapsiagaan pandemi, mengatakan meskipun COVID-19 menyebabkan lebih sedikit kematian, penyebaran infeksi tidak berhenti.

Terutama dengan varian baru pada populasi yang lebih muda yang mungkin lebih ragu-ragu terhadap vaksin daripada orang yang lebih tua.

"Oleh karena itu, pemerintah harus mempertahankan undang-undang dan pembatasan untuk membantu mengurangi penyebaran, hambatan terbesar bagi industri pariwisata.

Investasi berkelanjutan dalam teknologi diperlukan untuk mendukung industri dalam mengelola ekonomi serta perawatan kesehatan," kata Paul Stannard.



Foto: www.unwto.org

Zurab Pololikashvili

"Ketika kami menyelesaikan vaksinasi ganda pada populasi Inggris, kami kemudian akan langsung melakukan suntikan penguat menjelang musim dingin – ini adalah tantangan berkelanjutan yang harus kami tangani melawan penyakit menular." tambahnya.

Dampak finansial dari tidak melakukan telah disorot oleh laporan Konferensi Perdagangan dan Pembangunan Perserikatan Bangsa-Bangsa (UNCTAD) yang menunjukkan bagaimana penurunan pariwisata internasional

Pandemi telah menyebabkan kerugian industri US\$1,77 triliun – US\$2,4 triliun pada tahun 2021 dan potensi kerugian lebih banyak lagi. dari US\$4 triliun terhadap PDB global untuk tahun 2020 dan 2021.

Pemulihan dari gangguan ini akan sangat bergantung pada ketersediaan global dan penyerapan vaksin COVID-19. Tetapi kerusakan yang telah ditimbulkan dapat memiliki efek jangka panjang dan Penjabat Sekretaris Jenderal UNCTAD Isabelle Durant telah mendesak:

"Dunia membutuhkan upaya vaksinasi global yang akan melindungi pekerja, mengurangi dampak sosial yang merugikan dan membuat keputusan strategis terkait pariwisata, dengan pertimbangan potensi perubahan struktural."

Pariwisata adalah jalur kehidupan bagi jutaan orang dan memajukan vaksinasi untuk melindungi masyarakat dan mendukung dimulainya kembali pariwisata dengan aman sangat penting," kata Sekretaris Jenderal UNWTO Zurab Pololikashvili.

Terutama untuk pemulihan pekerjaan dan menghasilkan sumber daya yang sangat dibutuhkan, terutama di negara-negara berkembang, banyak di antaranya adalah sangat bergantung pada pariwisata internasional.

Ketua VIF Paul Stannard menambahkan: "Dunia membutuhkan solusi obat antivirus yang dipercepat untuk mengelola penyakit menular sehingga industri dan cara hidup kita dapat terus berlanjut tanpa tingkat gangguan yang telah kita lihat selama beberapa tahun terakhir,".

Sebagian besar dari teknologi ini berada dalam jangkauan kita – khususnya di sektor nanoteknologi yang sangat inovatif yang telah melakukan banyak hal untuk membantu memerangi COVID – tetapi itu membutuhkan investasi sekarang.

"Ke depan, penting untuk memahami bagaimana kita dapat berinvestasi dalam teknologi yang mendukung perlindungan dan kesiapsiagaan pandemi, bukan hanya untuk penyediaan layanan kesehatan." tegasnya.



PATA dan Vynn Capital Berbagi Bagaimana Teknologi Memungkinkan Pemulihan Perjalanan

EVAN MAULANA

Technology Powers Mobility, menawarkan analisis mendalam tentang dampak krisis kesehatan pada industri perjalanan dan pariwisata, dan potensi untuk mengaktifkan dan memperkuat industri dengan transformasi teknologi. Memberikan informasi yang dapat ditindaklanjuti bagi pemerintah dan perusahaan tentang cara mempercepat informasi digital industri.

Industri perjalanan dan pariwisata dapat mempercepat pemulihan perjalanan dan menjadi lebih tangguh dengan mengadopsi solusi teknologi.

Demikian menurut laporan baru yang dirilis oleh Asosiasi Perjalanan Asia Pasifik (PATA) dan Vynn Capital, sebuah perusahaan modal ventura yang berbasis di Asia Tenggara.

Melansir dari Travel Daily News, laporan, *The Hard Reboot: Technology Powers Mobility*, menawarkan analisis mendalam tentang dampak krisis kesehatan pada industri perjalanan dan pariwisata, dan potensi untuk mengaktifkan dan memperkuat industri dengan transformasi teknologi.

Teknologi ini memberikan informasi yang dapat ditindaklanjuti bagi pemerintah dan perusahaan tentang cara mempercepat informasi digital industri.

"Untuk mempercepat pemulihan industri perjalanan dan pariwisata global, ada kebutuhan mendesak untuk mengadopsi strategi dan solusi baru untuk memastikan kesehatan dan keselamatan para pelancong, kata CEO PATA Liz Ortiguera.

"Di tingkat lokal, regional, dan global, organisasi perjalanan menyadari pentingnya mengintegrasikan teknologi untuk mengakses data yang kuat, transparan, dan dapat ditindaklanjuti untuk koordinasi yang lebih baik " kata Liz.

Juga, ketika destinasi dibuka kembali dan perjalanan internasional dilanjutkan, sejumlah pertanyaan baru muncul tentang bagaimana membangun keberlanjutan dalam industri perjalanan dan pariwisata sambil meminimalkan risiko.

Novel coronavirus, atau COVID-19, telah mengubah kehidupan kita sehari-hari secara signifikan dengan berdampak pada interaksi sosial, dinamika kerja, dan penggunaan digital. Industri perjalanan dan pariwisata tidak kebal terhadap dampak pandemi.

Memang, jam malam dan pembatasan perjalanan untuk menahan penyebaran virus diberlakukan di banyak negara, yang menyebabkan penurunan skala besar dalam perjalanan di seluruh dunia mulai awal 2020 dan seterusnya.



Liz Ortiguera

Sumber foto: <https://www.hoteliersweb.com/>

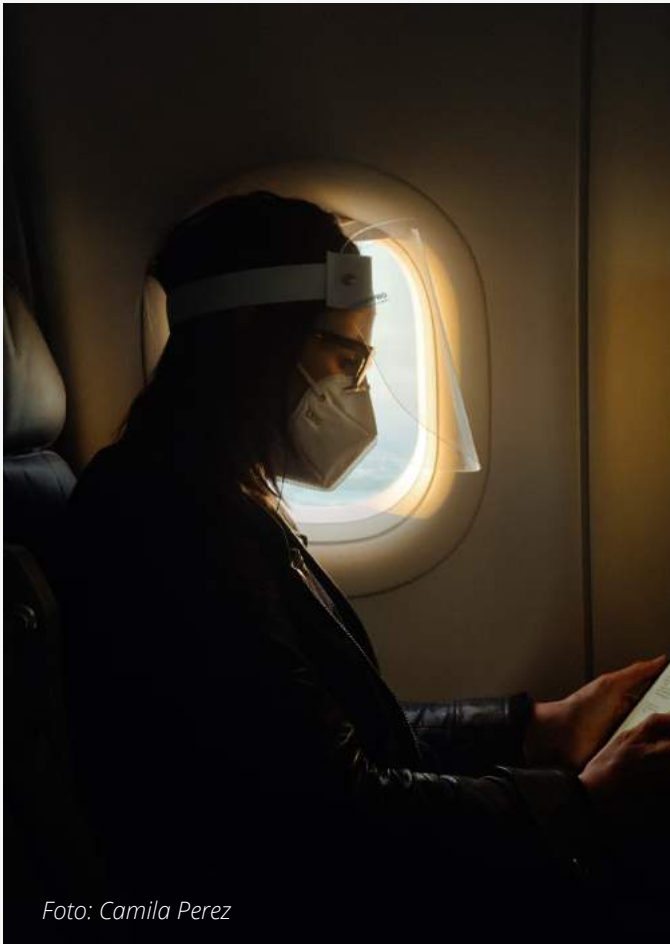


Foto: Camila Perez

Kontribusi industri perjalanan & pariwisata global terhadap PDB anjlok sebesar US\$4,5 triliun dari tahun ke tahun pada tahun 2020, menurut World Travel & Tourism Council (WTTC). Banyak bisnis terpaksa tutup karena tidak aktif di bawah tindakan anti-pandemi yang diberlakukan, sementara bisnis lain yang tetap buka hanya mencatat aktivitas terbatas. Krisis telah mengkristalkan pentingnya transformasi digital dari industri perjalanan dan pariwisata.

Perusahaan di semua sektor, termasuk maskapai penerbangan, hotel, tour dan aktivitas, dan transportasi darat, telah berkomitmen untuk mengadopsi alat digital untuk meningkatkan protokol kesehatan dan keselamatan serta meningkatkan keberlanjutan operasi mereka.

Adopsi digital bukan lagi fitur tambahan tetapi komponen penting dari perjalanan. Dalam laporan ini, PATA dan Vynn Capital mengeksplorasi dampak pandemi masa lalu, memeriksa potensi kerugian pandemi di masa depan karena kurangnya pendekatan teknologi yang terkoordinasi dan yang paling penting, menyoroti solusi teknologi yang patut diperhatikan untuk pemulihan perjalanan.

Langkah lainnya mengusulkan kerangka kerja perjalanan yang mulus diaktifkan oleh teknologi, dan menyediakan Travel Tourism Index (TTCI) yang disesuaikan sebagai tolok ukur untuk menciptakan lingkungan perjalanan yang kompetitif untuk memungkinkan mobilitas.



PROFESSIONAL PHOTO COVERAGE



STUDY PHOTOGRAPHY
photo & video project

Capturing the special moments of your day.



Study Photography is a team of professional photographer based in Jakarta, Indonesia. We have covered numerous events and weddings since 2016 and is extremely highly rated. Book an appointment through our instagram today!

Get huge discounts when you book by December 31th, 2021. For a full list of our services and packages, visit our instagram @study_photography

BAGAIMANA TEKNOLOGI DUKUNG GENERASI BARU PEMASARAN PERJALANAN



EVAN MAULANA

Pemasaran perjalanan didasarkan pada perasaan dan daya tarik indra. Dari tour petualangan hingga liburan di kota, banyak kampanye paling efektif didasarkan pada penciptaan keinginan dan keinginan yang nyata dalam diri konsumen.

Karena perjalanan telah dibatasi selama dua tahun terakhir, apakah solusi teknologi seperti virtual reality (VR) dan AR menjaga impian perjalanan tetap hidup – dan bagaimana lagi teknologi memberdayakan pemasaran perjalanan?

Dilansir dari The Drum terlepas dari bagaimana rasanya baru dalam praktiknya, menggunakan teknologi virtual reality (VR) untuk mempromosikan tujuan perjalanan bukanlah hal baru.

Surat kabar termasuk The Financial Times menggunakan video 360° untuk membuat profil kota sejak 2016, dan agen perjalanan menggunakan faktor wow dari pengalaman VR yang dilakukan dengan baik untuk menjual paket pada tahun yang sama.

Sejak itu, kebangkitan teknologi VR konsumen seperti Oculus Quest telah memungkinkan pemasar untuk melangkah lebih jauh.

Ada sejumlah pengalaman perjalanan VR yang fantastis, dari yang paling berkesan seperti *Traveling While Black*, hingga tour kota fantastis yang tersedia di setiap perangkat keras VR.

Andrew Kiguel adalah chief executive officer Tokens.com, spesialis NFT dengan minat khusus pada aplikasi praktis VR. "Kami telah berinvestasi dalam platform bernama Superworld,"

Dibutuhkan sudut pandang yang berbeda karena mereka mengatakan ini adalah pariwisata virtual sehingga Anda dapat pergi ke Gunung Rushmore atau Taj Mahal, berjalan-jalan di waktu luang Anda sendiri dan melihat seperti apa ini.

Sesuatu yang mungkin tidak dapat Anda alami sebaliknya dan akan ada turis virtual lain yang berjalan di sekitar Anda yang dapat Anda ajak bicara dan berinteraksi.

"[Ini] tidak hanya seperti pergi ke hal yang nyata. Ini adalah yang kedua, terutama selama pandemi."



Andrew Kiguel

Sumber foto: <https://www.twitter.com/AndrewKiguel/>



Foto: Remy Gieling



Foto: Sandip Kalal



Foto: Daniele Franchi

Penggunaan VR untuk menceritakan kisah perjalanan merupakan inti dari banyak kampanye pemasaran perjalanan paling efektif dalam dua tahun terakhir – asalkan Anda dapat melakukan lebih dari sekadar meletakkan kamera 360° dan menyebutnya sehari.

BBC baru-baru ini berinvestasi dalam seri VR yang dipimpin oleh narasi dengan The Green Planet Experience, dalam kemitraan dengan EE. Selain berinvestasi dalam pengalaman VR on-board, maskapai Qantas telah menempatkan dana pemasaran di VR, dengan aplikasi Qantas VR-nya telah mengirimkan video yang mencoba mengomunikasikan perasaan berada di tujuan termasuk Sydney dan Great Barrier Reef.

John Speers adalah kepala strategi agen spesialis pemasaran perjalanan Kemosabe. Dia percaya bahwa peran teknologi adalah untuk menciptakan keinginan akan pengalaman indrawi, bahkan ketika teknologi itu sendiri tidak dapat menirunya.

"Ini adalah pemasaran perjalanan dan masa depannya. Untuk meniru (atau merasakan) pengalaman itu begitu gamblang sehingga Anda tidak sabar untuk menikmatinya di dunia nyata. Kami tidak menggantinya, karena saya yakin itu tidak mungkin, tetapi kami menggunakan teknologi terbaik di kelasnya untuk mereplikasi beberapa dimensi untuk 'membangkitkan selera.' Ini memasarkan pengalaman, bukan menggantinya.

"Pengalaman hebat apa pun yang Anda sukai, Anda memiliki momen mendalam di mana Anda pergi, 'seberapa bagus ini?'"

Ini adalah pengalaman sensorik yang tidak dapat Anda tiru secara digital. Pemandangan, penciuman, sensasi, suara, kehangatan, hubungan, emosi, ketidaknyamanan, rangsangan apa pun yang Anda ambil sebagai orang hidup nyata dari situasi nyata. Anda tidak bisa mendapatkan ini secara online. Tidak peduli apa yang dihasilkan metaverse. "

Sosial Teknologi

Di luar aspek mencolok dari pemasaran perjalanan di VR, ponsel kami terus memainkan peran besar dalam membangkitkan sentimen dan keinginan seputar pemesanan liburan dan tamasya. Instagram sendiri menawarkan banyak pemasar perjalanan yang stabil, banyak di antaranya bermitra dengan agensi, resor, atau tujuan untuk menjual paket tersebut.

Kembali pada tahun 2017 The Travel Project, sebuah proyek yang berfokus pada Instagram oleh dua mantan pembuat agensi iklan, menyiapkan panggung untuk kemitraan lebih lanjut antara platform, tujuan, dan influencer.

Dan sebagian besar didasarkan pada kemampuan media sosial dan platform untuk menciptakan komunitas yang berbagi berita dan pengalaman perjalanan satu sama lain.

Speers mengatakan: "Saya setuju dengan Brian Chesky, pendiri Airbnb, yang percaya 'internet yang lebih tiga dimensi akan menggantikan internet dua dimensi, bukan kehidupan nyata. Saya tidak berpikir bahwa visi teknolog mana pun yang saya sadari – bahwa kita tidak pernah ada di dunia fisik.

Pengalaman digital ini, bagi saya, adalah pintu gerbang. Ada cara bagi orang untuk mencoba Airbnb seharga US\$10 atau US\$20. Mereka dapat terhubung dengan tuan rumah tanpa harus naik pesawat dan tinggal di rumah seseorang di negara lain. Ini komitmen yang lebih rendah.' ungkap Speers.

"Ini persis 'memicu nafsu makan' yang saya maksud. Brian melanjutkan, 'ada risiko besar terhadap revolusi digital: kita hidup di salah satu periode paling sepi dalam sejarah manusia. Ketika Anda mengambil komunitas fisik dan Anda mengatomisasinya, mereka tidak selalu bergizi seperti dunia fisik.

"Tidak ada yang pernah mengubah pikiran orang lain di bagian komentar YouTube ... cara terbaik untuk mengubah pikiran seseorang adalah dengan berjalan di sepatu mereka – untuk tinggal di rumah mereka, masuk ke komunitas mereka."

Advokasi melalui media sosial juga merupakan inti dari bagaimana perusahaan perjalanan amal termasuk Planeterra telah memasarkan diri mereka selama beberapa tahun terakhir.

Rhea Simms, direktur program global di Planeterra, mengatakan pandemi membuat banyak pesan Planeterra menjadi arus utama dalam banyak hal.

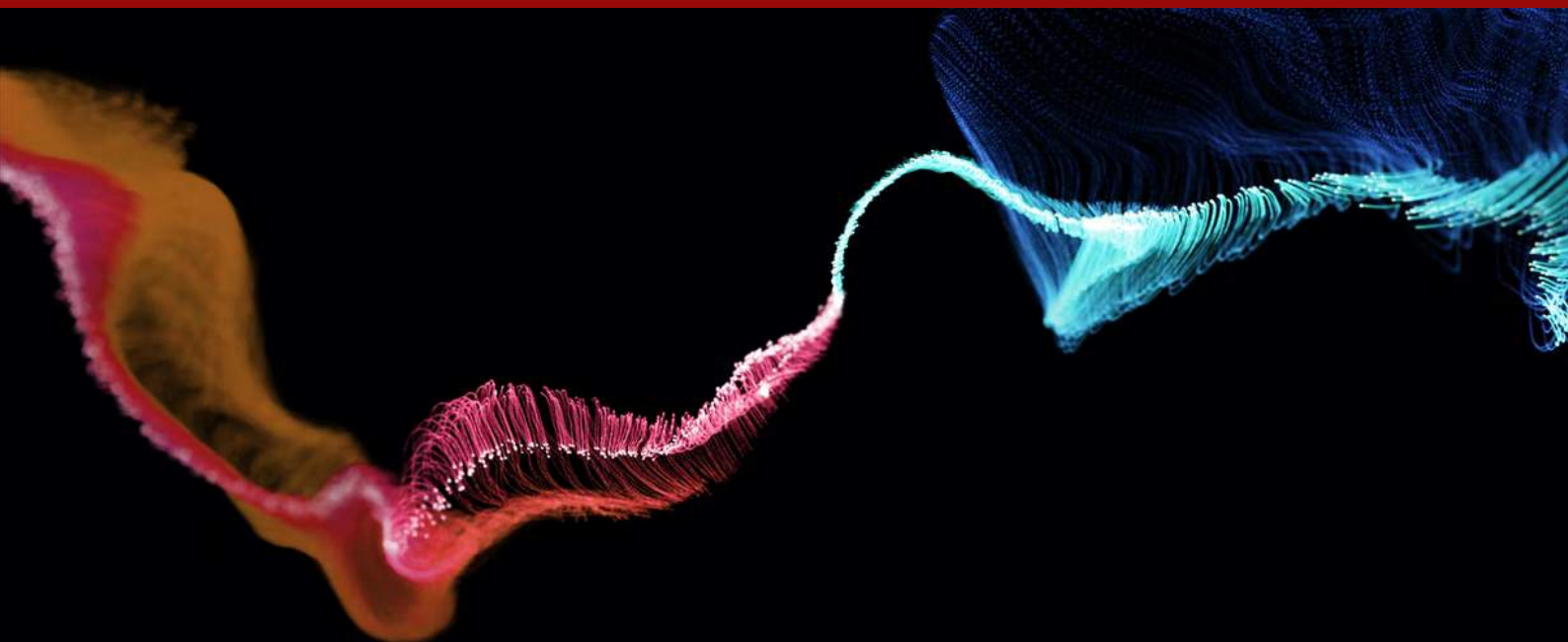


Foto: Richard Horvath

Salah satu pesan yang sangat menonjol di awal pandemi dan terus berlanjut sepanjang masa adalah gagasan untuk membeli dan mendukung 'lokal'. Banyak orang menjadi sadar akan dampak yang mereka miliki dalam hal mendukung bisnis lokal.

"Pesan utama lainnya yang mulai membuahkan hasil adalah betapa pentingnya industri pariwisata bagi masyarakat lokal di banyak destinasi.

Banyak wisatawan mulai mengadvokasi dan mengumumkan bahwa mereka ingin perjalanan mereka memiliki dampak positif, dan sebagai organisasi nirlaba terkemuka di dunia yang menggunakan pariwisata untuk membantu pengembangan, sangat senang karena banyak operator pariwisata telah datang kepada kami sebagai hasilnya."

Di antara pengalaman VR yang menimbulkan keinginan dan kampanye sosial yang memainkan keinginan konsumen untuk berbagi pengalaman mereka sendiri, teknologi sangat tertanam dalam pemasaran perjalanan.

Sementara sebagian besar telah dipercepat oleh pandemi, kenyataannya adalah bahwa manusia adalah hewan yang ingin tahu dan sosial, ingin mengalami dan berbagi cerita baru.



BE DIFFERENT.

@JIESSPORT

JIES SPORT is a trusted online-based clothing store in Indonesia selling the best quality sport wear and customized shirt for affordable prices since 2014.

Enter promo code "JIESDISKON" on our Tokopedia store to get 10% off for all of your purchases*.

tokopedia.com/jiessport



JIESSPORT

*terms and conditions apply.



PATA Jangkau Orang-Orang Terlupakan di Bidang Pariwisata - Pekerja Informal

OLEH HILDA ANSARIAH SABRI

Sementara pariwisata mempromosikan destinasi dan situs ikonik, orang-orang yang kita temui di sanalah yang menghidupkan pengalaman lokal yang kita hargai dan ingat selama bertahun-tahun yang akan datang.

Oleh karena itu, rantai pasokan pariwisata bergantung pada orang-orang yang tinggal dan bekerja di komunitas tuan rumah. Banyak orang yang mencari nafkah melalui pariwisata, pada kenyataannya, adalah pekerja informal – elemen penting pariwisata di mana-mana.

Mereka termasuk penjual makanan jalanan, penjual suvenir, pengemudi, pemandu wisata lepas, penyedia aktivitas, seniman, dan pengrajin.

Meskipun demikian, pekerja informal berulang kali diabaikan ketika membahas rantai nilai pariwisata, meskipun mereka merupakan mayoritas pekerjaan pariwisata dan memberikan peluang wirausaha bagi perempuan, pemuda, dan orang tua. Sektor vital ini tidak memiliki suara dan terlalu sering dikecualikan dari diskusi industri.

Misalnya, selama pandemi COVID-19, ada banyak penelitian dan diskusi tentang dampak lockdown (penguncian) pada industri pariwisata dengan statistik mengejutkan tentang hilangnya PDB dan lapangan kerja.

Namun statistik ini tidak memberikan suara kepada orang-orang pariwisata yang terlupakan – para pekerja informal. Karena tidak memiliki pendaftaran resmi dari pemerintah, pekerja informal dapat terjerumus ke dalam celah-celah perlindungan sosial dan skema tunjangan pekerjaan.

Lebih lanjut, mengingat sifat informal mata pencaharian mereka, juga lebih sulit untuk menilai bagaimana pandemi berdampak pada mereka, sehingga membatasi upaya bantuan.

Pekerja informal, tidak peduli betapa pentingnya keberhasilan pariwisata suatu destinasi, sering dilupakan dan menanggung beban yang tidak proporsional selama masa krisis.



Hal ini membuat PATA, dengan Roundtable Human Rights in Tourism, mengajukan pertanyaan: bagaimana pandemi mempengaruhi pekerja informal dalam rantai pasokan pariwisata Thailand?

Penelitian PATA menemukan (tidak mengejutkan siapa pun) bahwa dampaknya memang sangat menghancurkan. Lebih dari 94% pekerja informal di pariwisata Thailand telah mengalami dampak pekerjaan yang parah, yang mengakibatkan 86% responden mengalami kesulitan keuangan yang ekstrem. Lebih penting lagi, para peneliti PATA mengungkap sisi manusia dari statistik dengan banyak melaporkan depresi, kekhawatiran, dan peningkatan tekanan kehidupan keluarga.

Bunuh diri dan cerita tragis lainnya juga didokumentasikan. Seorang peneliti PATA merasa kewalahan dengan cerita yang diterima dan menyatakan "Saya tidak siap untuk ini ... ini membuat COVID jauh lebih buruk". Penelitian ini juga menegaskan pentingnya pengunjung internasional bagi pekerja informal, karena mereka memperoleh tingkat pendapatan yang sama dari wisatawan domestik.

Hasilnya, 89% dari kelompok yang disurvei melaporkan bahwa mereka sangat menantikan untuk memulai kembali kegiatan bisnis mereka dan menyambut kembali para wisatawan internasional.

Untuk memenuhi tantangan dalam memberikan suara bagi pekerja informal, serta untuk memungkinkan pembukaan kembali yang lebih aman dan lebih berhasil bagi wisatawan internasional, PATA dan Roundtable Human Rights in Tourism telah meluncurkan program untuk membantu pekerja informal.

Program ini bertujuan untuk menghubungkan kembali pekerja informal dengan pola pikir pelancong baru dan melatih pekerja informal untuk bersiap menghadapi pembukaan kembali internasional yang aman dan ramah. Ini mencakup banyak aspek praktis menjalankan bisnis mikro yang berkelanjutan mengingat 'kenormalan baru' yang diciptakan COVID.

Dirancang untuk menyebarkan sebanyak mungkin manfaat kepada masyarakat, kami mempekerjakan pemandu wisata lepas yang menganggur dan profesional pariwisata setengah menganggur untuk bekerja dengan staf PATA dan organisasi masyarakat sipil untuk mengembangkan paket dukungan. Selain itu, selama bulan Desember 2021, mereka membantu memberikan pelatihan berbasis masyarakat kepada sesama pekerja informal di jalan-jalan dan pasar di Bangkok, Thailand.

Program ini didasarkan pada penelitian yang dilakukan PATA dengan fokus tepat antara Desember 2020 dan Maret 2021. Tujuannya adalah untuk berinteraksi dengan anggota masyarakat dan mendukung lebih dari 500 pekerja informal dan membantu mereka mempersiapkan diri untuk menyambut kembali pengunjung internasional dengan aman dan efektif – dan mendapatkan mata pencaharian mereka kembali ke jalurnya.

Kami akan memposting pembaruan tentang kemajuan program pada bulan Desember dan memberikan suara untuk pekerja pariwisata informal yang menyambut kembali wisatawan internasional ke Bangkok.

Pembaruan sedang berlangsung

Sejak posting terakhir kami pada 2 Desember 2021 lalu, ada kemajuan besar yang dibuat dalam program untuk menghubungkan kembali pekerja informal dengan pola pikir pelancong baru.

Tujuan kami adalah melatih pekerja informal agar siap menghadapi pembukaan kembali internasional yang aman dan ramah. Hal ini mencakup banyak aspek praktis dalam menjalankan bisnis mikro yang berkelanjutan mengingat 'kenormalan baru' yang diciptakan oleh COVID-19.

Dirancang untuk menyebarkan sebanyak mungkin manfaat kepada masyarakat, PATA mempekerjakan pemandu wisata lepas yang menganggur dan profesional pariwisata setengah menganggur untuk bekerja dengan staf PATA dan organisasi masyarakat sipil dalam mengembangkan paket dukungan.

Dengan adanya tim, kami kini mulai memberikan pelatihan berbasis komunitas kepada sesama pekerja informal di seluruh jalan dan pasar di Bangkok, Thailand. Berikut adalah beberapa sorotan hingga saat ini:

Mendaftar untuk mendapatkan manfaat Jaminan Sosial dan cara mengelola sendiri Alat Uji Antigen (ATK) COVID-19 telah menjadi topik paling populer di kalangan pekerja.

Beberapa dari mereka telah mendaftar untuk jaminan sosial tetapi tidak sepenuhnya memahami manfaatnya atau mengapa mereka harus membayar setiap bulan.

Selain itu, ATK adalah mata pelajaran yang populer karena mereka ingin tahu cara menggunakan tes gratis yang disediakan oleh pemerintah untuk melindungi diri mereka dengan lebih baik.

Pembayaran tanpa uang tunai dan menggunakan pembayaran kode QR juga merupakan topik penting dan sebagian besar pekerja informal dengan cepat beradaptasi menggunakan ponsel mereka untuk penggunaan ini, menerapkan pengetahuan tepat setelah pelatihan.

Google Maps adalah alat yang menarik yang dipelajari para pekerja selama pelatihan mereka. Baru bagi sebagian besar pekerja informal, mereka belajar cara memposting foto bisnis dan komunitas mereka agar pelanggan dapat menemukan dan mengunjungi toko mereka tanpa biaya pemasaran.

Google Terjemahan adalah alat lain yang sangat membantu. Penjual souvenir dilatih untuk menggunakan ini untuk menjelaskan arti produk mereka dalam banyak bahasa.

Pekerja pijat di Kuil Wat Pho, sekolah pijat medis Thailand pertama, menggunakan alat tersebut untuk membantu menjelaskan pijat Thailand dan manfaat kesehatannya kepada wisatawan.

Topik lain yang sangat penting adalah Keselamatan Anak dan memastikan bahwa pekerja informal memahami hukum Thailand dan bagaimana setiap orang dalam komunitas dapat melindungi anak-anak. Sayangnya tidak setiap sektor mudah untuk dihubungkan.

Pekerja kehidupan malam dan pemilik bar adalah orang yang paling sulit untuk terlibat dan mengubah pola pikir mereka.

Namun, pekerjaan terus berlanjut dan lebih banyak kesuksesan akan datang saat kita mempelajari cara berinteraksi dengan semua pekerja dengan lebih baik. Sampai saat ini sekitar 450 pekerja informal dari berbagai sektor telah mengikuti pelatihan.

Umpan balik keseluruhan sangat antusias dan mungkin tidak ada yang lebih mengejutkan dari 50 pengemudi Tuk Tuk yang secara aktif terlibat dan secara khusus berkomitmen pada praktik Perlindungan Anak. Saat kami melanjutkan proyek tersebut, kami akan memposting lebih banyak pembaruan dan berharap contoh ini dapat menghasilkan proyek serupa yang berlangsung di tujuan lain.



Foto: Edgar Moran



Sumber Foto: [Ehttps://rabihdigital.com/](https://rabihdigital.com/)

Google Maps dan Google Translate sebagai sarana pelatihan yang disediakan PATA guna menunjang para pekerja dalam menghadapi dunia digital yang mendunia



Cafe Gunitir, Tempat Rekreasi & Kuliner di Perkebunan Kopi Jember

**HILDA ANSARIAH
SABRI**

Perjalanan menuju Gunung Gunitir yang menjadi perbatasan dua kota yaitu Kabupaten Jember dan Kabupaten Banyuwangi jalannya berkelok-kelok, menanjak, dan menurun dengan pemandangan lembah dan pepohonan hijau yang indah.

Jalur tersebut memang berada pada gugusan pegunungan dengan hutan, tebing, dan jurang di sisi kanan dan kiri jalan yang berkelak-kelok tajam.

Menyetir di kawasan ini memang butuh ekstra hati-hati apalagi penguasa daerah baik di Jember maupun Banyuwangi 'tutup mata' dengan banyaknya warga yang berdiri atau duduk di pinggir jalan untuk mengharapkan lemparan uang sedekah dari para pelintas jalanan.

Terletak sekitar 39 kilometer dari kota Jember, akhirnya tiba di Cafe & Rest Area Gunitir bersama sepupu Mardiana Thaher dan keluarganya, Priyo Santoso dan Ulfa.

Sebelum masuk ada cafe pas di tepi jalan juga dengan deretan motor yang tengah istirahat.

Tak hanya menyediakan panorama perbukitan dan kawasan perkebunan kopi dari ketinggian, tempat ini juga menyediakan areal permainan anak-anak, mobil terbuka untuk berkeliling serta lapangan olahraga dan tempat berkemah.

Begitu Pri memarkirkan mobilnya, udara segar langsung terhirup karena kami berada di atas ketinggian. Letak tempat ini yang berada di ketinggian 628 meter di atas permukaan laut membuat pengunjung merasakan udara sejuk khas pegunungan yang dapat menghilangkan penat setelah melakukan perjalanan panjang.

Kawasan ini juga merupakan perkebunan kopi Robusta milik PTPN XII. Mungkin karena hari kerja sehingga tidak banyak pengunjung sehingga kami lebih leluasa menikmati alam sekitar.

Biasalah begitu keluar dari mobil kesibukkannya foto sana-sini sambil mendengarkan cerita Pri bahwa anak bontot saya yang juga traveler sewaktu SMP sudah berkunjung ke tempat ini bersama Ulfa, putri tertuanya.

Kursi Raksasa

Di tempat ini taman bunganya di tata sehingga juga asyik untuk berfoto ria. pengunjung akan disuguhkan dengan pemandangan pohon kopi dari sebuah kursi raksasa yang sudah dilengkapi tangga untuk mempermudah akses pengunjung menaiki kursi raksasa ini.

Kursi ini menjadi daya tarik tersendiri bagi para pengunjung karena memiliki tinggi alas hingga 2,5 meter dan tinggi sandarannya mencapai 5,3 meter. Tinggi q. Tapi untungnya, ada tangga yang bisa dinaiki di sebelahnya jika pengunjung ingin berfoto di atas sana menikmati pemandangannya.

Kursi ini kontan mengingatkan perjalanan terakhir ke luar negeri. Medio Juni 2019 sebelum dunia kedatangan tamu bernama wabah COVID-19. Waktu itu perjalanan singkat dari stasiun utama Jenewa Gare Cornavin membawa saya ke Place des Nations, kawasan perkantoran organisasi internasional di bawah Perserikatan Bangsa Bangsa di Jenewa.





Ini alun-alun terbuka yang luas dengan deretan air mancur dan ada kursi raksasa dengan kaki patah menjulang ke langit yang menjadi tugu peringatan. Di 1997, sebuah perjanjian untuk melarang penggunaan ranjau anti-personil ditandatangani ke dalam tindakan. Ini menjadi dikenal sebagai Perjanjian Ottawa, atau Perjanjian Pelarangan Ranjau.

Pada saat yang sama, untuk mendorong negara-negara untuk menandatangani perjanjian dan menghentikan penggunaan ranjau darat, organisasi non-pemerintah Handicap International menugaskan pematung Swiss, Daniel Berset, untuk menciptakan Broken Chair untuk menarik perhatian para korban ranjau.

Hasilnya adalah monumen kursi 12 meter tinggi dan 5.5 dengan kaki kirinya patah menjadi dua yang sekarang berdiri di atas Place des Nations. Awalnya hanya dipamerkan selama tiga bulan, tetapi sekarang sudah lebih dari 20 tahun dan telah menjadi landmark Jenewa Internasional.

Tiruan kursi itulah yang sekarang juga berada di Bukit Gumiitir. Selain itu, di tempat ini juga menyediakan wahana permainan seperti outbond, flying fox, ATV, berkuda, hingga kereta wisata untuk mengunjungi pabrik kopi yang telah diresmikan Belanda pada tahun 1934.

Di tempat ini, pengunjung juga bisa mengunjungi terowongan peninggalan Belanda yang telah dibangun pada kisaran tahun 1901 hingga 1902 dan masih berdiri kokoh sampai saat ini.

Terowongan sepanjang 690 meter ini masih berfungsi hingga saat ini beserta kereta api yang melintasinya. Dari tempat itu, para pengunjung tak hanya bisa menikmati hamparan kebun kopi robusta seluas 1.165 hektare, namun juga bisa berkeliling di dalamnya.

Ada beberapa pilihan kendaraan yang bisa digunakan para pengunjung untuk blusukan ke kebun kopi, terowongan kereta api Mrawan, dan pabrik pengolahan kopi Goenoeng Goemitir yang dibangun pemerintah kolonial Belanda antara tahun 1901 dan 1903 silam itu.

Bagi yang suka berkelana dengan kuda bisa menyusuri jalan setapak di tengah kebun kopi dan kaki bukit. Jika ingin berkeliling di kebun dan bukit dengan kendaraan off-road, tempat itu menyediakan ATV 110 cc dan 250 cc, serta mobil Jeep

Willys dengan. Bagi yang ingin berkeliling bersama rombongan, disediakan beberapa unit kereta wisata dan kereta kelinci.

Kereta yang ditarik mobil dobel gardan (4×4) itu lebih banyak dipilih rombongan ibu-ibu dan anak-anak. Jalanan di tengah kebun kopi dan area terowongan kereta dan pabrik kopi berbatu. Sambil menikmati sensasi jalan-jalan berbatu itu, pengunjung bisa melihat dari dekat rombongan buruh kebun kopi yang sedang bekerja, terowongan bawah tanah, dan jembatan kereta api kuno peninggalan Belanda yang hingga kini masih digunakan.

Di akhir rute perjalanan, pengunjung juga diberi kesempatan untuk menengok kompleks perumahan lawas buruh perkebunan, rumah dinas administrator (pimpinan) kebun, dan pabrik pengolahan kopi Goenoeng Goemitir.



Cafe Gunitir

Tempat ini juga merupakan area favorit pengunjung untuk berfoto ria dengan latar belakang bangunan dan beragam mesin kuno. Kalau sedang musim panen kopi tiba (bulan Juni-Juli), kita bisa menyaksikan langsung pabrik kopi itu mengolah biji kopi robusta.

Akhir kunjungan, kegiatan kembali berfoto ria di depan Cafe Gunitir dengan tanaman rambat bentuk LOVE. Di sini bisa mencicipi menu tersedia yang cukup beragam terbagi-bagi menjadi jenis makanan, minuman, jajanan dan menu kopi corner tersendiri. Menu makanan utamanya ada sekitar 15 macam mulai dari Ayam Goreng Laos Gunitir, Bebek Goreng Petir, Ayam Bakar, Mie Kuah, Aneka nasi goreng, Sop Iga Garang Asem, Aneka Nasi Goreng, Nasi Pecel hingga Soto.

Untuk minumannya juga tersedia belasan menu dari aneka jus buah, Es Mega Mendung, Es Durian, Es Degan, Wedang Jahe hingga minuman tradisional lainnya yaitu Beras Kencur. Belum waktunya makan berat bisa pilih makanan ringan unggulan seperti Tahu Walik Gunitir yang enaknya pol, Singkong Goreng, Batagor, Siomay Jamur, Aneka Pisang Goreng dan Risoles hingga Rujak Buah.

Untuk kopi corner, hasil perkebunan dan menunya komplit sampai 40 macam mulai dari kopi Arabika, Robusta dan juga ada coklat panas hingga kopi loewak yang mendunia. Tak salah untuk kunjungan ke Gunitir ini pengunjung dimanjakan dengan berbagai indra yang dimilikinya mulai dari indra mata, lidah hingga pendengarannya menikmati suara desiran angin yang lembut. Nah Kapan datang dan menyusul ke sini?

Spriadi Terus Berkarya Lewat 13 Mobil Pop Art

SATRIO PURNOMO



Bangkit di saat pandemi penuh semangat berkarya seni lukis yang di tuangkan di media mobil oleh pelukis Spridi dengan karya seni aliran Pop Art.

Pop art merupakan aliran seni yang memanfaatkan simbol-simbol dan gaya visual yang berasal dari media massa yang populer seperti surat kabar, televisi, iklan, media sosial, dan lain sebagainya.

Pop Art merupakan sebuah gerakan seni yang muncul di Inggris pada Tahun 1950an di awal awal post modern art, di mana semua orang bosan dengan gaya modern.

Pop Art merupakan seni yang sangat mendobrak batas-batas konvensional seni yang dianggap agung.

Aliran ini kemudian populer sebagai aliran Pop Art di Amerika Serikat dan seluruh dunia termasuk juga di Indonesia.

Karya seni Pop Art kebanyakan berupa seni lukis karikatur yang memuat sindiran, kritik, atau obyek humor.

Karya Aliran Pop Art dalaperkembanganya bisa di tuangkan ke benda atau mobil bahkan ada yang di kayu di lukis penuh arti dan makna.

Salah satu seniman seni lukis Pop Art. Spriadi yang tengah berpameran di Balikpapan, di tuangkan di media mobil menceritakan tentang aktivitas sosial.

Dia memilih memamerkan lukisan di tubuh 13 mobil yang dikerjakan dalam satu Tahun karena tempat wisata di Balikpapan Superblock (BSB) itu dekat dengan calon ibukota negara yang baru.

Pria yang sudah banyak mendapatkan penghargaan baik di luar negeri maupun di dalam negeri ini, jenis mobil yang di lukis adalah mercy limousine di lukis dengan bergambar Naga.

Bagi masyarakat yang pingin melihat hasil karya bisa langsung datang berwisata di BSB (Balikpapan Super Block) jadi pas datang berkunjung berwisata bisa menikmati langsung sambil bisa selfy-selfy.

"Kami ingin ikut serta menggairahkan dunia pariwisata di Balikpapan. Seni itu indah, dan indahnya kalau industri pariwisata bisa bangkit kembali di masa pademi," tegas Spriadi saat di temui di studio Munggur Art99 di Jln Munggur no:99 Kramat Sidoarum Godean Sleman Yogyakarta.

Karena baik di dunia seni lukis dan dunia pariwisata sangat terkena dampak COVID -19. Saat semua ruang gerak terbatas semua orang pilih berdiam diri di rumah, akhirnya Spriadi berkaya dengan melukis 13 mobil.

"Di samping untuk menghilangkan kejenuhan di rumah terus dan memotivasi diri bahwa kalau sudah jadi hasil karyanya bisa menghibur orang banyak," kata Spriadi.

Harapannya terwujud, kini masyarakat Kalimantan Timur bisa menikmati keindahan mobil-mobilnya di Balikpapan Super Block. setelah itu dia bersemangat untuk memamerkannya kembali di luar pulau Jawa.



ADVERTISEMENT



**SPACE
AVAILABLE**

**hubungi :
iklan@bisniswisata.co.id**



wonderful
indonesia 